

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penghitungan dan pembahasan yang dilakukan terkait dengan penghitungan biaya beban pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing yang telah dilakukan, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. UD.Dian Taruna telah melakukan penghitungan berdasarkan unsur biaya untuk dapat menghitung biaya produksi pakan per sak dengan menggunakan metode full costing.
2. Perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang dilakukan perusahaan sudah tepat yaitu biaya bahan baku yang dibutuhkan dikalikan dengan harga tiap bahannya. Jumlah hasil produksi selama tiga tahun ini menurun karena harga biaya bahan baku yang terus naik pada tiap tahunnya. Biaya tenaga kerja langsung juga dihitung dengan tepat yaitu dengan mengkalikan tarif upah karyawan harian dengan jumlah hari kerja dengan jumlah tenaga kerja langsung.
3. Pembebanan biaya overhead pabrik yang dilakukan UD.Dian Taruna yang belum tepat dikarenakan perusahaan belum menghitung biaya penyusutan gedung, penyusutan peralatan dan juga penyusutan mesin produksi. Perusahaan juga belum memisahkan biaya produksi dengan biaya yang non produksi yang akhirnya menyebabkan biaya lebih besar.

4. Perbandingan perhitungan yang dilakukan peneliti terhadap beban pokok produksi yang dilakukan perusahaan dengan menggunakan metode variabel costing terdapat selisih yang menguntungkan dalam penggunaan pengambilan keputusan dalam jangka pendek, karena biaya yang dibebankan hanya biaya yang bersifat variabel. Perusahaan dapat melihat jumlah biaya variabel yang dikeluarkan saat berlangsungnya proses produksi pada laporan beban pokok produksi variabel costing.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan oleh perusahaan yaitu :

1. UD. Dian Taruna sebaiknya melakukan perhitungan beban pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing supaya dapat tercapainya efisiensi biaya dalam perhitungan perusahaan yang sebelumnya belum tepat.
2. Dalam penghitungan biaya overhead pabrik sebaiknya dilakukan dengan tepat yaitu dengan membebankan biaya yang tepat dikarenakan biaya yang tidak tepat akan membuat biaya overhead pabrik menjadi membengkak. aktiva tetap dalam perhitungan biaya. Sebaiknya perusahaan juga membebankan biaya penyusutan aktiva tetap pada biaya overhead pabrik.
3. Perusahaan diharapkan juga dapat membuat laporan beban pokok produksi dengan menggunakan metode variabel costing untuk dapat melihat jumlah biaya variabel yang digunakan saat berlangsungnya produksi. Manfaat dari laporan tersebut adalah dapat menjadi patokan untuk pengambilan

keputusan jangka pendek perusahaan dalam menentukan bebabn pokok produk per satuannya.